

Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa di Universitas Wiralodra Indramayu

Meddy Nurparatama^{1*}, Agus Yudianto², Taufansyah Firdaus³, Nana Supriatna⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Wiralodra, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Email: meddynurpratamafe@unwir.ac.id^{1*}, agus.yudianto@unwir.ac.id²,
taufansyah@unwir.ac.id³, nanadsn76@unwir.ac.id⁴

Abstrak. Mahasiswa dituntut untuk memiliki prestasi akademik yang tinggi sebagai modal menjadi sumber daya manusia unggul di era global. Namun, keterlibatan dalam organisasi mahasiswa, seperti Himpunan Mahasiswa, seringkali menimbulkan dilema antara pengembangan diri dan pencapaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Himpunan Mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di Universitas Wiralodra Indramayu. Rumusan masalah yang diangkat adalah: Apakah organisasi Himpunan Mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 64 mahasiswa aktif organisasi menggunakan teknik systematic random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa angket, dan analisis dilakukan dengan uji korelasi, regresi sederhana, serta uji t dan F. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara keaktifan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa dengan prestasi akademik, dengan koefisien korelasi sebesar 0,746 dan nilai signifikansi 0,000. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 3,809 + 0,886X$, serta nilai koefisien determinasi sebesar 55,6%. Temuan ini menegaskan bahwa organisasi mahasiswa memainkan peran penting dalam membentuk prestasi akademik, terutama melalui pengembangan soft skill, manajemen waktu, dan jaringan relasi akademik yang lebih luas.

Kata kunci: Organisasi Himpunan Mahasiswa; Prestasi Akademik.

Abstract. University students are expected to achieve high academic performance as a foundation for becoming excellent and competitive human resources in the global era. However, involvement in student organizations, such as the Student Association (Himpunan Mahasiswa), often presents a dilemma between self-development and academic achievement. This study aims to determine the role of student associations in enhancing academic performance among students at Wiralodra University, Indramayu. The research problem is: Does participation in student associations significantly affect students' academic achievement? This research employs a quantitative approach using a survey method with a sample of 64 active student organization members selected through systematic random sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through correlation, simple regression, and t and F tests. The results show a strong and significant relationship between active participation in student associations and academic achievement, with a Pearson correlation coefficient of 0.746 and a significance value of 0.000. The regression equation obtained is $Y = 3.809 + 0.886X$, with a coefficient of determination (R^2) of 55.6%. These findings confirm that student organizations play an important role in shaping academic performance, particularly through the development of soft skills, time management, and broader academic networking.

Keywords: Student Association Organization; Academic Achievement.

Pendahuluan

Perguruan tinggi memegang peran vital dalam mempersiapkan generasi muda yang mampu beradaptasi dan bersaing di tingkat global. Dalam situasi persaingan yang semakin sengit, mahasiswa dituntut untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia (SDM). Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk mendorong mahasiswa agar tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga berkembang sebagai individu yang mampu menghadapi perubahan zaman. Di kampus, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengasah berbagai kemampuan yang meliputi kedisiplinan, kemandirian, dan integritas. Universitas Wiralodra, sebagai salah satu institusi pendidikan di Jawa Barat, berperan aktif dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki daya saing tinggi di berbagai bidang. Salah satu sarana yang penting untuk mendukung pengembangan mahasiswa di luar kegiatan akademik adalah organisasi kemahasiswaan. Beberapa organisasi yang ada di kampus, seperti Himpunan Mahasiswa (HIMA), Badan Permusyawaratan Mahasiswa (BPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan unit kegiatan mahasiswa lainnya, menawarkan wadah untuk meningkatkan berbagai keterampilan yang tidak selalu tercakup dalam pembelajaran formal.

Keberhasilan akademik mahasiswa umumnya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang tidak hanya menggambarkan kualitas akademik mahasiswa tetapi juga berdampak pada aspek-aspek lain, seperti peluang kerja dan kesejahteraan setelah lulus. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kuh, Kinzie, dan Buckley (dalam Citra Febriyanto & Ibnatur Husnul, 2020), IPK berperan penting dalam menentukan kesejahteraan ekonomi serta kualitas hidup mahasiswa setelah menyelesaikan studi mereka. Dalam praktiknya, pencapaian IPK yang tinggi seringkali membuat mahasiswa merasa terbebani, terutama dengan syarat minimum IPK yang ditetapkan oleh sistem akademik. Di sisi lain, mahasiswa juga perlu memprioritaskan pengelolaan waktu yang efektif antara kegiatan belajar dan keterlibatan dalam organisasi. Padli & Akbar (2023)

menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dapat berperan besar dalam pencapaian akademik mereka. Partisipasi aktif dalam organisasi memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan di luar ruang kelas, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu. Selain itu, keaktifan ini seringkali berkontribusi pada peningkatan motivasi akademik mereka. Menariknya, meskipun banyak mahasiswa yang lebih memilih untuk fokus pada pembelajaran guna mempertahankan IPK tinggi, terdapat pula mahasiswa yang berhasil mempertahankan IPK di atas 3,75 meskipun aktif berorganisasi. Sebaliknya, ada juga mahasiswa yang mengalami penurunan IPK akibat kesulitan dalam membagi waktu antara belajar dan aktivitas organisasi. Berbagai faktor memengaruhi fluktuasi IPK mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada peran organisasi kemahasiswaan, khususnya Himpunan Mahasiswa, dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Di Universitas Wiralodra, Himpunan Mahasiswa memiliki peran penting dalam menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam hal kepemimpinan, pengelolaan waktu, dan kemampuan non-akademik lainnya. Secara struktural, organisasi ini terdiri dari Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Namun, meskipun banyak mahasiswa yang aktif dalam organisasi, beberapa di antaranya masih mencatatkan IPK rendah, seperti nilai E atau di bawah standar minimal (nilai B) dalam beberapa mata kuliah. Fenomena ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara waktu yang dihabiskan untuk organisasi dan tugas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keterlibatan dalam organisasi dapat memperkaya pengalaman mahasiswa, jika tidak dikelola dengan baik, aktivitas tersebut bisa berisiko mengganggu pencapaian akademik mereka. Penurunan IPK yang tercatat pada beberapa semester, sebagaimana tertera dalam grafik berikut, mencerminkan pentingnya pengelolaan waktu yang lebih baik.



Gambar 1. Grafik Nilai Indeks Kumulatif Semester

Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi Himpunan Mahasiswa (variabel X) dan prestasi akademik mahasiswa (variabel Y). Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Wiralodra yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan di kampus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di lingkungan Universitas Wiralodra, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Metode survei dipilih untuk mengumpulkan data yang merefleksikan keadaan yang ada di lapangan serta untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengukur keyakinan, persepsi, dan sikap mahasiswa terkait partisipasi dalam organisasi serta dampaknya terhadap prestasi akademik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari pernyataan yang relevan, yang kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan aspek psikologis dan sosiologis mahasiswa. Data yang diperoleh diharapkan dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih besar. Penentuan ukuran sampel didasarkan pada Tabel McKrejcic dengan jumlah responden minimal sebanyak 64 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik *Systematic Random Sampling*, yang memungkinkan pemilihan responden secara acak namun terstruktur. Sampel penelitian terdiri dari 64 mahasiswa aktif yang berasal dari berbagai program studi di seluruh fakultas Universitas Wiralodra, yang tergabung dalam organisasi-

organisasi kemahasiswaan, seperti: Himpunan Mahasiswa (HIMA), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI), serta berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), seperti UKM Olahraga, Bengkel Seni (BESIK), Pramuka, Mapala, KSR, dan PIKMA.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, di mana mereka diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan pernyataan yang telah disusun oleh peneliti. Analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,746 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini menandakan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara keterlibatan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa. Analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 3,809 + 0,886X$. Koefisien regresi sebesar 0,886 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam keaktifan organisasi mahasiswa berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik sebesar 0,886 unit. Nilai konstanta sebesar 3,809 menunjukkan bahwa jika tidak ada partisipasi dalam organisasi, nilai prestasi akademik mahasiswa diperkirakan sebesar 3,809.

Temuan ini menegaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan dalam organisasi dan pencapaian akademik mahasiswa. Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,556 atau 55,6% menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa memberikan kontribusi sebesar 55,6% terhadap perubahan prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,810, yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,998. Dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dapat disimpulkan bahwa secara parsial, keaktifan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini

mempertegas bahwa partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan tidak hanya berperan dalam pengembangan soft skills, tetapi juga memiliki dampak nyata terhadap pencapaian akademik. Uji F juga menunjukkan hasil yang konsisten, dengan F hitung sebesar 77,617 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,145, dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05. Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi secara signifikan mendukung peningkatan prestasi akademik mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Padli & Akbar (2023), yang mengungkapkan bahwa

organisasi kemahasiswaan berperan penting dalam memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, terutama melalui tingkat keaktifan mereka. Hal serupa juga ditemukan oleh Hardiansyah (2019), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keaktifan dalam organisasi dan pencapaian akademik dengan koefisien korelasi sebesar 0,303 dan tingkat signifikansi 0,043. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi memiliki dampak yang cukup kuat terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Sederhana

		Total X	Total Y
Organisasi Himpunan Mahasiswa (X)	Pearson Correllation	1	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Prestasi Akademik (Y)	Pearson Correlation	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correllation is significant at thel 0.01 lelveli (2-tailed).

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel, nilai koefisien korelasi antara variabel keaktifan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa (X) dan prestasi akademik (Y) diperoleh sebesar 0,746 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang kuat dan positif antara partisipasi aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa. Lebih lanjut, hasil analisis regresi sederhana mengonfirmasi bahwa

keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik mereka, seperti yang terlihat pada hasil uji regresi yang disajikan dalam tabel. Temuan ini mempertegas bahwa partisipasi dalam organisasi mahasiswa dapat meningkatkan prestasi akademik secara signifikan.

Tabel 2. Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Belta		
1 (Constant)	3.809	4.043		.942	.350
Organisasi Himpunan Mahasiswa (X)	.886	.101	.746	8.810	.000

Berdasarkan tabel yang disajikan, model persamaan regresi antara variabel keaktifan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa diperoleh sebagai berikut: $Y = 3,809 + 0,886X$. Nilai konstanta sebesar 3,809 menunjukkan bahwa jika partisipasi dalam organisasi Himpunan Mahasiswa (X) bernilai nol, maka nilai prestasi

akademik mahasiswa diperkirakan sebesar 3,809. Artinya, meskipun tidak terlibat dalam organisasi, mahasiswa diprediksi memiliki nilai akademik dasar sebesar 3,809. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,886 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam partisipasi organisasi akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,886

poin. Temuan ini menegaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan dalam organisasi dengan pencapaian akademik mahasiswa. Hasil ini

semakin diperkuat dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang tercantum dalam tabel hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 3. R_Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Elstimate
1	.746a	.556	.549	3.376

Berdasarkan tabel yang disajikan, nilai R^2 (R Square) yang diperoleh adalah 0,556 atau 55,6%. Ini menunjukkan bahwa variabel keaktifan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa memberikan kontribusi sebesar

55,6% terhadap perubahan prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, sisa 44,4% (100% - 55,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Belta		
1 (Constant)	3.809	4.043		.942	.350
Organisasi Himpunan Mahasiswa (X)	.886	.101	.746	8.810	.000

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,810, sementara t tabel sebesar 1,998. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($8,810 > 1,998$) dan nilai signifikansi adalah 0,000 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat

disimpulkan bahwa keaktifan dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	884.753	1	884.753	77.617	.000 ^b
	Residual	706.732	62	11.399		
	Total	1591.484	63			

Berdasarkan tabel hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 77,617, sedangkan F tabel sebesar 3,145. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($77,617 > 3,145$) dan nilai signifikansi adalah 0,000 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, keaktifan mahasiswa dalam organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) terbukti memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik mereka di Universitas Wiralodra Indramayu. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin aktif mahasiswa dalam organisasi, semakin tinggi pula prestasi

akademik yang mereka capai. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aktivitas di luar ruang kelas, seperti terlibat dalam organisasi, memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik (Arofah *et al.*, 2020). Keaktifan dalam HIMA memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan yang tidak hanya berguna dalam organisasi, tetapi juga dalam pembelajaran, seperti kepemimpinan dan kemampuan mengatur waktu, yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademik mereka (Hardiansah, 2019). Meskipun dampak positifnya cukup jelas, tantangan tetap ada. Mengelola waktu antara belajar dan berorganisasi sering kali menjadi masalah bagi mahasiswa. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa sebagian mahasiswa

mengalami kesulitan saat harus menyeimbangkan keduanya, yang berdampak pada penurunan prestasi akademik (Citra Febriyanto & Ibnatur Husnul, 2020). Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang berhasil menjaga keseimbangan tersebut dapat mempertahankan prestasi akademiknya meski aktif dalam berbagai kegiatan organisasi. Berdasarkan analisis regresi, ditemukan bahwa setiap peningkatan dalam keaktifan organisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan di luar kelas tidak hanya memberikan kesempatan untuk belajar keterampilan sosial dan kepemimpinan, tetapi juga berperan langsung dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa (Padli & Akbar, 2023). Keaktifan dalam organisasi memiliki dampak yang besar, mengingat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 55,6%, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh pencapaian akademik dapat dipengaruhi oleh keterlibatan mahasiswa dalam organisasi.

Meskipun banyak faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, penelitian ini menekankan peran organisasi mahasiswa dalam menciptakan peluang untuk pengembangan diri. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa universitas seharusnya terus memberikan dukungan pada kegiatan organisasi mahasiswa, baik dari sisi fasilitas maupun pelatihan yang relevan. Dukungan ini memungkinkan mahasiswa untuk merasakan manfaat penuh dari organisasi, baik dari segi akademik maupun keterampilan pribadi (Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021). Keseluruhan hasil penelitian mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa menghadapi tantangan dalam membagi waktu antara studi dan aktivitas organisasi, keterlibatan mereka dalam Himpunan Mahasiswa justru dapat meningkatkan prestasi akademik. Keterampilan yang diperoleh selama berorganisasi, seperti manajemen waktu dan kepemimpinan, dapat memperkaya pengalaman mahasiswa dan mempengaruhi nilai akademik mereka secara positif.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) dengan prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,746, hubungan ini menunjukkan kekuatan yang cukup tinggi, dengan nilai signifikansi 0,000 yang mengonfirmasi signifikansi statistik dari hubungan tersebut. Persamaan regresi yang ditemukan, yaitu $Y = 3,809 + 0,886X$, mengindikasikan bahwa keikutsertaan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Koefisien 0,886 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam keaktifan mahasiswa di organisasi akan meningkatkan prestasi akademik mereka. Selain itu, hasil uji t dan uji F juga memperlihatkan bahwa organisasi mahasiswa berpengaruh signifikan dan simultan terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan organisasi, khususnya Himpunan Mahasiswa, karena keterlibatan dalam organisasi terbukti berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mereka. Selain itu, partisipasi dalam organisasi memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan lunak, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu, yang penting untuk kesuksesan di dunia profesional. Partisipasi aktif juga membantu memperluas jejaring sosial yang dapat berguna dalam karier di masa depan. Untuk pihak universitas, disarankan untuk memberikan dukungan lebih terhadap kualitas dan eksistensi organisasi mahasiswa. Dukungan ini bisa berupa pelatihan kepemimpinan, pendampingan, serta penyediaan fasilitas dan kebijakan yang konstruktif untuk mendukung kegiatan organisasi. Dengan cara ini, organisasi mahasiswa dapat berfungsi optimal sebagai sarana pengembangan diri, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia di perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nistrina, G. (2022). Literature view pengorganisasian: SDM, tujuan organisasi dan struktur organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>.
- Arofah, I., Ningsi, B. A., & Masyhudi, L. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. 1(5), 4–10.
- Arsi, A. (2021). Realibilitas instrumen dengan menggunakan SPSS. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1–8.
- Ayu Permata Sari, & Suryelita, S. (2023). Uji validitas e-modul struktur atom-keunggulan nanoteknologi sesuai kurikulum merdeka untuk peserta didik SMA/MA fase E. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(1), 235–142. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.867>.
- Citra Febriyanto, F., & Ibnatur Husnul, N. R. (2020). Analisis kebiasaan belajar mahasiswa yang aktif organisasi maupun bekerja dengan IPK cumlaude di perguruan tinggi Jakarta dan Depok. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 532. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2964>.
- Fox, E. A., Akbar, M., Abdelhamid, S. H. E. M., Elsherbiny, N. I., Farag, M. M. G., Jin, F., Leidig, J. P., & Neppali, S. T. (2022). Korelasi antara persepsi pengelolaan dan layanan pustaka dengan motivasi belajar di digital library UNY. *Computing Handbook: Two-Volume Set*, 1(1), 1–23. <https://doi.org/10.1201/b16768-21>.
- Guidance, E., Jounal, C. D., Prasetiawan, A., Mulyani, R. R., Usman, C. I., Belajar, P., & Didik, P. (2023). Pengaruh self confidence terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI MIPA di SMAN 2 Tebo. 6(1), 44–50.
- Haq, V. A. (2022). Menguji validitas dan reliabilitas pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits menggunakan korelasi produk moment spearman brown. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i1.419>.
- Hardiansah, M. F. (2019). Hubungan keaktifan berorganisasi dan budaya organisasi dengan prestasi akademik pengurus himpunan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi periode 2017. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p47-54>.
- Jannah, F. R., Sahri, M., Ayu, F., & Winarno, B. (2022). Analisis hubungan sistem pencahayaan dengan kelelahan mata pada pegawai perkantoran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 118–127.
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi profesional: Kepemimpinan, komunikasi efektif, kinerja, dan efektivitas organisasi (suatu kajian studi literature review ilmu manajemen terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>.
- Kusumastuti, D. (2020). Kecemasan dan prestasi akademik pada mahasiswa. *Analitika*, 12(1), 22–33. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>.
- Novaldy, T., & Mahpudin, A. (2021). Penerapan aplikasi dengan menggunakan barcode dan aplikasi untuk laporan presensi kepada orang tua. *ICT Learning*, 5(1), 1–9.
- Nursalam, N., & Djaha, A. S. A. D. (2023). Pelatihan pembuatan kuesioner penelitian bagi mahasiswa prodi administrasi negara Fisip Universitas Nusa Cendana. *Jdistira*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.433>.

- Ovan, & Saputra, A. (2020). Aplikasi uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian berbasis web (A. S. Ahmar, Ed.; 1st ed.). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Padli, R., & Akbar, A. (2023). Pengaruh semangat berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.291>.
- Quraisy, A. (2022). Normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar metodologi penelitian panduan bagi peneliti pemula* (Muzakkir, Ed.; 2nd ed.). Pusaka Almaida.
- Sapdi, R. M. (2023). Peran guru dalam membangun pendidikan karakter di era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.
- Senjaya, A. J. (2020). *Langkah-langkah analisis statistik dalam riset bidang pendidikan dan sosial*. K-Media.
- Senjaya, A. J. (2022). *Statistika deskriptif*. K-Media.
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan tingkat konsistensi uji distribusi normalitas pada kasus tingkat pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berpikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Yudianto, A., & Nurpratama, M. (2022a). *Analisis statistik ekonomi dengan menggunakan SPSS*. K-Media.
- Yudianto, A., & Nurpratama, M. (2022b). *Teori pengambilan keputusan* (Uki, Ed.; 1st ed.). K-Media.